

**POLA PEMBENTUKAN ABREVIASI  
PADA AKUN INSTAGRAM SUDUIK MINANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PUTRI HERMANISA  
NIM 17017068**

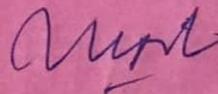
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

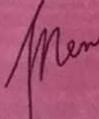
Judul : **Pola Pembentukan Abreviasi pada Akun Instaram Sduik Minang**  
Nama : Putri Hermanisa  
NIM : 17017068  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.  
NIP 196006121984032001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

**PENGESAHAN PENGUJI**

Nama : Putri Hermanisa  
NIM : 17017068

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pola Pembentukan Abreviasi  
Pada Akun Instagram Sduik Minang**

Padang, 29 Desember 2021

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

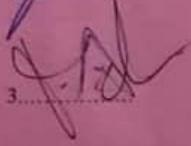
1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M. Hum.

1.....  


2. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

2.....  


3. Anggota : Muhammad Adek, M. Hum.

3.....  


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pola Pembentukan Abreviasi pada Akun Instagram Sudiik Minang" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan;
4. Pernyataan ini penulis tulis dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021  
Yang Menulis Pernyataan,



Putri Hermanisa  
2017/17017068

## ABSTRAK

**Putri Hermanisa, 2021.** “Pola Pembentukan Abreviasi pada Akun Instagram *Sduik Minang*”. *Skripsi*, Padang. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menemukan dan menjelaskan jenis abreviasi yang teratur dan tidak teratur pada akun instagram *Sduik Minang* (2) menemukan dan menjelaskan pola pembentukan abreviasi yang teratur dan tidak teratur pada akun instagram *Sduik Minang*. Abreviasi merupakan pemendekan suatu kata. Pada penelitian ini data abreviasi yang peneliti cari ialah abreviasi yang teratur dan tidak teratur, misalnya kata yang ditemui pada akun instagram *Sduik Minang* yaitu *pelaku* disingkat menjadi *plku* merupakan abreviasi yang tidak teratur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa jenis abreviasi (singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf) yang ada pada postingan akun instagram *Sduik Minang*, sedangkan sumber data penelitian ini adalah akun instagram *Sduik Minang*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Hasil dari metode simak yang diikuti dengan teknik catat akan digabungkan kemudian ditulis kembali pada tabel identifikasi data yang telah disiapkan. Metode analisis menggunakan metode padan ekstralingual. Menurut Mahsun (2012:120), metode padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralingual yaitu menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa. Kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah (1) mengidentifikasi data (2) mengklasifikasikan data (3) menganalisis data dan (4) menyimpulkan data berdasarkan hasil penelitian dan menulis laporan hasil analisis.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut (1) jenis abreviasi yang teratur dan tidak teratur ditemukan sebanyak 113 abreviasi dalam tiga jenis abreviasi yaitu (a) singkatan ditemukan sebanyak 98 data, dimana 72 data singkatan teratur dan 26 data singkatan tidak teratur. (b) penggalan, 8 data yang teratur. (c) akronim, 7 data yang teratur. (2) Pola pembentukan abreviasi yang teratur dan tidak teratur ditemukan sebagai berikut (a) Pola pembentukan abreviasi berupa singkatan yang teratur ditemukan sebanyak tujuh pola diantaranya; huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua suatu; huruf pertama dan terakhir suku pertama dan huruf pertama suku kedua; huruf pertama dan huruf terakhir kata; huruf pertama setiap suku kata; huruf pertama dan huruf ketiga; huruf pertama dan keempat dari sebuah kata; huruf pertama setiap komponen. Pola pembentukan abreviasi yang tidak teratur ditemukan satu pola pembentukan yaitu pengekal huruf yang tidak beraturan. (b) Pola pembentukan penggalan terdiri dari satu pola yang teratur yaitu: tiga huruf pertama dari sebuah kata. (c) Pola pembentukan akronim terdiri dari dua pola yang teratur yaitu: suku pertama setiap komponen dan tiga huruf pertama setiap komponen.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah Swt, yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul *Pola Pembentukan Abreviasi pada Akun Instagram Suduik Minang* merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, dari rasa malas, keinginan untuk menunda-nunda, dan kesibukan lain di luar proses akademik. Selain itu, wabah pandemi Covid-19 yang menjangkit hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, juga sedikit-banyak menghambat penyelesaian skripsi ini. Namun, alhamdulillah semua hal tersebut dapat diatasi dengan doa, semangat, ketekunan, usaha, dan bantuan dari orang-orang baik yang ada di sekitar.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Ermanto S.Pd, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Muhammad Adek, M. Hum selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Zulfadli, S.S.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ketua Prodi Sastra Indonesia, sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S, M. Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Bapak Prof. Ermanto S.Pd, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Drs. H. Ganefri M.Pd, Ph.D. yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Padang;
5. Teman-teman seperjuangan program studi Sastra Indonesia yang telah berkontribusi dan memberikan semangat kepada penulis.

Tentunya dalam penyajian skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik dan berguna untuk melengkapi pengetahuan penulis di bidang Linguistik Indonesia.

Padang, Desember 2021

Putri Hermanisa

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya  
“kapan skripsimu selesai?”*

*Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.*

Skripsi ini kupersembahkan juga untuk orang-orang terkhusus dalam hidup penulis:

1. Keluarga tercinta, Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu, terima kasih Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adik-adikku tercinta Rahmat dan Rehan menuju kesuksesan.
2. Muhammad Ilham Zakaria, terima kasih untuk selama ini. Kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan.
3. Untuk sahabat terbaik selama perkuliahan (Eldilawati, Lita Dyana, Anggela Netasya, dan Verga Dian Rasyqah) yang selalu memberikan semangat, saling tolong menolong, selalu ada saat suka maupun duka, selalu bekerja sama, dan berjuang bersama sejak semester awal sampai akhir seperti sekarang ini.

4. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk keluarga kos qastle queen (Nila, Tuti, Ina, Ami). Maaf jika atas kesalahan yang pernah melukai perasaan kalian. Terima kasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Morfologi .....	7
a. Pengertian Morfologi.....	7
b. Proses Morfologi .....	8
2. Abreviasi .....	9
a. Pengertian Abreviasi .....	9
b. Jenis Abreviasi .....	10
1) Singkatan .....	12
2) Penggalan .....	13
3) Akronim .....	13
4) Kontraksi .....	15
5) Lambang Huruf .....	15
c. Pembentukan Abreviasi .....	16
1) Pembentukan Singkatan .....	16
2) Pembentukan Akronim dan Kontraksi .....	21

3) Pembentukan Penggalan .....	27
4) Pembentukan Lambang Huruf .....	29
3. Media Sosial .....	31
a. Pengertian Media Sosial .....	31
b. Pengertian Instagram .....	32
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Metodologi Penelitian .....	36
B. Data dan Sumber Data .....	36
C. Instrumen Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Pengabsahan Data .....	39
F. Teknik Penganalisisan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Jenis Abreviasi .....	42
a. Singkatan.....	43
b. Penggalan .....	46
c. Akronim .....	46
2. Pola Pembentukan Abreviasi .....	47
a. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Singkatan .....	48
b. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Penggalan.....	58
c. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Akronim .....	60
B. Pembahasan .....	62
1. Jenis Abreviasi .....	62
a. Singkatan.....	63
b. Penggalan .....	64
c. Akronim .....	64
2. Pola Pembentukan Abreviasi .....	64
a. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Singkatan .....	65

b. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Penggalan.....	66
c. Pola Pembentukan Abreviasi berupa Akronim .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	35
Bagan 2. Pola Pembentukan Abreviasi .....	49
Bagan 3. Pola Pembentukan Abreviasi .....	51
Bagan 4. Pola Pembentukan Abreviasi .....	52
Bagan 5. Pola Pembentukan Abreviasi .....	53
Bagan 6. Pola Pembentukan Abreviasi .....	54
Bagan 7. Pola Pembentukan Abreviasi .....	55
Bagan 8. Pola Pembentukan Abreviasi .....	56
Bagan 9. Pola Pembentukan Abreviasi .....	57
Bagan 10. Pola Pembentukan Abreviasi .....	58
Bagan 11. Pola Pembentukan Abreviasi .....	60
Bagan 12. Pola Pembentukan Abreviasi .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Identifikasi Data Jenis Abreviasi .....	39
Tabel 2 Format Klasifikasi Data Jenis Abreviasi .....	40
Tabel 3 Format Klasifikasi Pola Pembentukan Abreviasi .....	41
Tabel 4 Format Validasi Data Penelitian Abreviasi .....	41
Tabel 5 Klasifikasi Jenis Abreviasi.....	43
Tabel 6 Klasifikasi Pola Pembentukan Abreviasi .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel 7 Pengumpulan Data Penelitian Abreviasi .....	73
Lampiran 2 Tabel 8 Identifikasi Data Jenis Abreviasi.....	80
Lampiran 3 Tabel 9 Identifikasi Data Pola pembentukan Abreviasi .....	96
Lampiran 4 Tabel 10 Validasi Data Penelitian Abreviasi .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia menginginkan kepraktisan dalam kehidupannya. Begitu pula dengan kepraktisannya dalam berkomunikasi. Kepraktisan inilah yang menjadi faktor kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi. Salah satu bentuk dalam kepraktisan berkomunikasi terdapat di berbagai bidang. Salah satunya yaitu pada bidang media sosial. Hal tersebut, menyebabkan munculnya proses abreviasi atau pemendekan kata pada media sosial khususnya akun berita Minangkabau di *instagram Sduik Minang*. Contohnya, dalam kata *Instagram*, masyarakat sering menuliskannya dengan kata *Ig* saja. Hal ini dilakukan agar penulisannya lebih efektif, hemat dan mudah diingat.

Proses komunikasi dapat mengungkapkan tujuan yang akan dicapai. Wijana, (1996:17) menyatakan bahwa tujuan tersebut dapat mencakup tiga hal sekaligus yaitu memerintah, memengaruhi, atau hanya menginformasikan sesuatu. Akan tetapi, ketiga hal tersebut menjadi salah apabila apa yang dimaknai berbeda dari apa yang ditafsirkan.

Abreviasi yaitu proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf ataupun yang tidak dieja demi huruf (Kridalaksana, 1996:162). Jadi, dapat disimpulkan bahwa abreviasi muncul karena terdesak untuk berbahasa secara cepat dan praktis tanpa mempertimbangkan pembaca mengerti atau tidak mengenai penggunaan abreviasi baik dalam *facebook*, surat kabar maupun *instagram*.

Penggunaan abreviasi pada *instagram* dapat berdampak positif dan negatif. Penggunaan abreviasi pada *instagram* sebenarnya juga tidak dapat dianggap remeh karena dapat merusak perkembangan bahasa Indonesia, oleh karena itu penutur bahasa harus mengerti teori-teori abreviasi tersebut agar bahasa Indonesia tersebut tidak dirusak dengan sikap serampangan dalam membuat abreviasi-abreviasi.

Objek dalam penelitian ini adalah media sosial berupa akun berita Minangkabau pada *instagram* yaitu akun *instagram Sduik Minang* yang berisi berita dan informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah khususnya di daerah Minang yang berupa foto dan video yang terdiri dari kalimat-kalimat dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Minang.

Pemilihan media sosial *instagram* khususnya akun *instagram Sduik Minang* sebagai objek penelitian karena banyak ditemukan abreviasi di akun *instagram Sduik Minang* yang tidak teratur sehingga menyulitkan pembaca. Penggunaan abreviasi tersebut untuk menyingkat tulisan, sehingga penelitian ini perlu diteliti karena banyaknya ditemukan abreviasi yang ditulis dalam akun *instagram Sduik Minang*. Salah satu contohnya yang terdapat dalam postingan *instagram Sduik Minang* pada tanggal 25 Maret 2021 “Rokok klobot campuran **dr** tembakau, cengkeh dan lada”. Pada suku kata **dr** yang terdapat pada kalimat tersebut yang berarti **dari**, namun tidak semua pengguna *instagram* mengerti singkatan **dr** tersebut yang mana hal ini dapat menyulitkan pembaca. Sejumlah abreviasi yang terdapat dalam akun *instagram Sduik Minang*, dominan penulisannya langsung menggabungkan huruf awal dari beberapa kata atau suku kata. Oleh sebab itu,

dibutuhkan penjelasan mengenai abreviasi tersebut, agar pembaca mengerti arti serta kepanjangannya.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang abreviasi adalah Azmi (2018) mengkaji “Pembentukan Abreviasi Dalam Surat Kabar Padang Ekspres”. Atikah (2019) mengkaji “Abreviasi Pada Akun Berita Minangkabau Di Instagram: Tinjauan Morfologi”. Oktaviyanti (2010) mengkaji “Abreviasi Yang Digunakan Oleh Remaja Di Kanagarian Padang Magek”, dan Ningsih (2020) mengkaji “Analisis Bentuk Kata Abreviasi Pada Media Sosial *Facebook*”. Dari beberapa penelitian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa banyaknya terdapat penggunaan abreviasi di berbagai bidang baik media masa maupun media sosial. Penggunaan abreviasi juga memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang menggunakan media sosial tersebut, selain itu berdasarkan hasil penelitian abreviasi terdahulu yang peneliti temukan masih ada celah dan belum ada yang meneliti dan memecahkan abreviasi yang teratur dan tidak teratur sehingga menyulitkan pembaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian terhadap abreviasi yang teratur dan tidak teratur sehingga menyulitkan pembaca pada akun berita Minangkabau di akun *instagram Suduik Minang* ini penting dilakukan sebagai upaya untuk tetap terjaga fungsi bahasa yang baik dan benar. Fenomena penggunaan abreviasi dan kepanjangannya merupakan salah satu kebaruan dalam penggunaan bahasa. Namun, kebaruan tersebut jika tidak dibatasi penggunaannya akan berakibat fatal, yaitu hilangnya fungsi bahasa.

Soeparno (1993:5) yang menyatakan bahwa fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk

menjembatani fakta kebahasaan yang ada di media sosial *instagram Suduik Minang* dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fakta kebahasaan itu, agar apa yang didapat bisa menambah pengetahuan dan mencerdaskan masyarakat. Oleh karena itu, hal-hal yang diuraikan sebelumnya menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Dengan didasari pemikiran, hal tersebut merupakan masalah yang menarik untuk dikaji. Khususnya penggunaan abreviasi dan kepanjangannya dalam media sosial yang dinilai sangat produktif di kalangan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerhati bahasa untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk abreviasi serta proses pembentukannya. Untuk itu, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut, yang mendalam tentang apa saja jenis abreviasi yang teratur dan tidak teratur sehingga menyulitkan pembaca dan bagaimana pola pembentukan abreviasi teratur dan tidak teratur tersebut. Selain itu, penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP).

## **B. Fokus Penelitian**

Banyak hal yang dapat dibahas dalam abreviasi pada akun berita Minangkabau di akun *instagram Suduik Minang*, yaitu berupa (1) jenis abreviasi, (2) bentuk asal abreviasi, (3) pola pembentukan abreviasi, (4) fungsi abreviasi dan (5) makna abreviasi. Penelitian ini difokuskan kepada (1) jenis abreviasi dan (2) pola pembentukan abreviasi. Pemilihan dua kajian tersebut sebagai fokus penelitian dikarenakan kedua kajian tersebut merupakan teori umum abreviasi yang akan mencakup teori lainnya. Oleh karena itu, kajian mengenai jenis, dan

pola pembentukan abreviasi pada akun berita Minangkabau di akun *instagram Sduik Minang* baik untuk dijadikan fokus penelitian.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah jenis dan pola pembentukan abreviasi yang teratur dan tidak teratur yang ada pada akun *instagram Sduik Minang*?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis abreviasi yang teratur dan tidak teratur yang terdapat pada akun *instagram Sduik Minang*?
2. Bagaimanakah pola pembentukan abreviasi yang teratur dan tidak teratur yang terdapat pada akun *instagram Sduik Minang*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan dan menjelaskan jenis abreviasi yang teratur dan tidak teratur yang ada pada akun *instagram Sduik Minang*.
2. Menemukan dan menjelaskan pola pembentukan abreviasi yang teratur dan tidak teratur yang ada pada akun *instagram Sduik Minang*.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama di bidang kajian linguistik yaitu proses pemendekan kata berupa abreviasi, serta sebagai pengembangan teori tentang jenis dan pola pembentukan abreviasi yang ada pada media sosial terutama *instagram*.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta lebih dapat memahami kajian tentang ilmu kebahasaan. *Kedua*, bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut. *Ketiga*, bagi ilmu bahasa, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah bahasa persatuan negara dengan melestarikan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat. *Keempat*, bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat agar mengenal jenis-jenis abreviasi dan pola pembentukan pada akun *instagram* *Suduik Minang*.